

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.¹

Menurut Subyantoro, penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk penelaahan atau inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.²

¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 44

²Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

B. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa (perempuan 9 siswa dan laki-laki 11 siswa).

C. Tempat dan Waktu Penelitian Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada 28 Agustus 2016 - 28 September 2016

D. Kolaborator Penelitian

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama – sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang yaitu Nurul Hidayah, S. Pd.I.

³ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁴ Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran Surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan LOS (lembar observasi siswa). Beberapa keaktifan siswa yang diamati dan menjadi bahan penilaian diantaranya:

- 1) Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru
- 2) Keaktifan siswa dalam kegiatan murattal
- 3) Keaktifan siswa dalam menghafal dengan lagu
- 4) Keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

b. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶ Teknik tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa, bentuk tes berupa demonstrasi menghafal surat-surat pendek dengan indikator.

- 1) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan teratur dan tidak tergesa-gesa
- 2) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar
- 3) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan mengucapkan fatkhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar
- 4) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar
- 5) Dapat menghafal Surat-surat pendek sesuai kaidah tajwid

Setiap aspek bacaan dan hafalan siswa nilainya 20, sehingga jumlah keseluruhan menjadi 100.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷ Sumber dokumentasi pada dasarnya

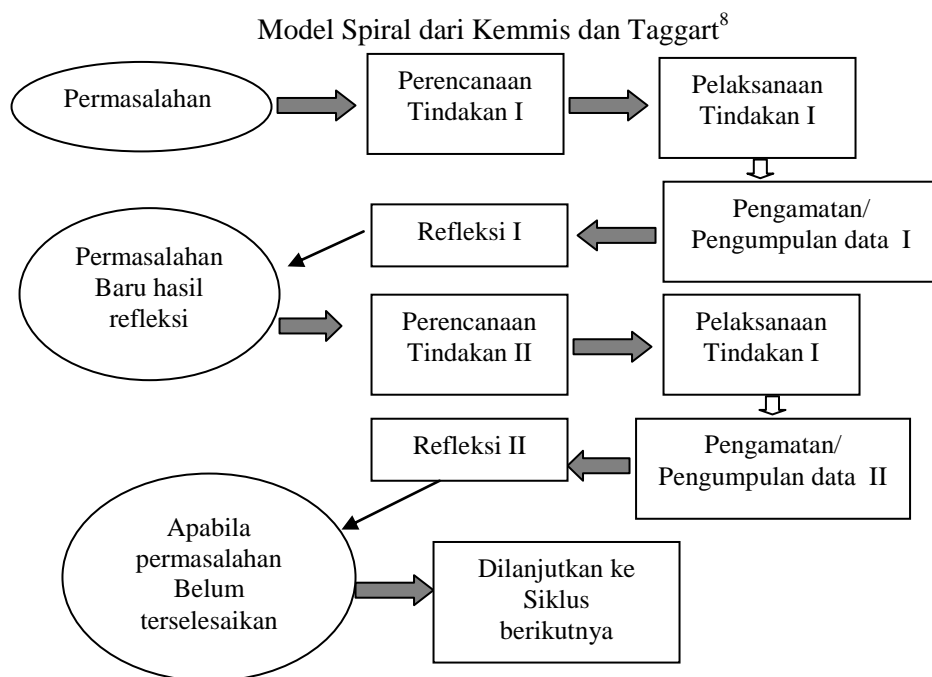
⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui daftar nama siswa.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

a. Perencanaan

1) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.

2) Menyiapkan alat pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran al-Quran Surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 telah direncanakan diantaranya:

1) Guru membuka pelajaran.

2) Guru membaca al-Qur'an surat-surat pendek

3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa

4) Siswa belajar menghafal dengan teman

5) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk membaca dan menghafal al-Ma'un dengan pelan-pelan

6) Evaluasi

7) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran Surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah pada pra siklus
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyiapkan instrumen

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pelaksanaan pembelajaran al-Quran Surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca al-Qur'an Surat al-Ma'un
- 3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa
- 4) Guru memberikan tanya jawab kepada siswa

- 5) Guru menggunakan jawaban atau cerita siswa sebagai bahan untuk pembelajaran
- 6) Guru mengajak siswa untuk membaca dan menghafal dengan menggunakan lagu dengan 4 nada
- 7) Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 3 siswa untuk menghafal Surat-surat pendek dengan menggunakan 4 nada melalui lagu.
- 8) Setiap anggota kelompok saling menyimak hafalan temannya
- 9) Guru menyuruh kelompok untuk maju ke depan untuk praktek kelas dan kelompok lain mengomentari
- 10) Guru memotivasi kerja siswa
- 11) Guru mengklarifikasi
- 12) Evaluasi
- 13) Penutup.

c. Observasi

Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran Surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan

- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran Surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP).
- 4) Menyusun Lembar observasi siswa
- 5) Menyiapkan media pembelajaran
- 6) Menyusun instrumen

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran

Surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

G. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Nilai rata-rata kelas di atas 80
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 %
3. Keaktifan di atas 80

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar,

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus.

Sedangkan pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{sturuh siswa}} \times 100\%$$

